SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro

Oleh:

Felia Hasanah
20111119

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LA TANSA MASHIRO
RANGKASBITUNG
2024 M /1446 H

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Felia Hasanah

NPM : 2011119

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan dalam Ujian Skripsi

Rangkasbitung, Agustus 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Dini Arifian, S.E., M.M	**Furniawan, S.E., M.M**
NIDN. 0413127401	NIDN. 0412109301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis **Universitas La Tansa** Mashiro	Ketua Program Studi Manajemen
Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, S.E., M.M	**Dede Suharna, S.E., M.M**
NPP.22306740898004	NPP. 101058001020401

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

Nama : Felia Hasanah

NPM : 20111119

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023

Skripsi ini telah diujikan dalam ujian sidang skripsi dan dinyatakan **LULUS**

Rangkasbitung, Agustus 2024

Penguji I	**Penguji II**
Dede Suharna, S.E., M.M	**Pipin Suryanisari, S.E., M.M**
NIDN. 0401058001	NIDN. 0407037605

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Dede Suharna, S.E., M.M
NPP. 101058001020401

ABSTRAK

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan tertentu, untuk mencapai tujuan perusahaan akan mencari laba dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Metode dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Populasinya yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 yaitu sebanyak 47 perusahaan perbankan, dari populasi tersebut di peroleh sampel data sebanyak 16 perusahaan yang sesuai dengan kriteria *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data digunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Dan secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah data sampel tahunan atau jumlah perusahaan dan variabel lain yang berpengaruh dengan harga saham seperti: Net Profit Margin (NPM), tingkat penjualan, dan leverage.

Kata kunci: *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Harga Saham

ABSTRACK

A company must have a certain goal, to achieve the goal the company will seek profit and increase the growth of the company itself. This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period.

The method in this study is by quantitative method. The population is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period, namely 47 banking companies, from this population a data sample of 16 companies was obtained in accordance with the purposive sampling criteria. Data collection was carried out using documentation techniques. The data analysis technique was used multiple linear regression with the help of SPSS version 20.

The results of this study show that partially Return On Equity (ROE) does not have a significant effect on stock prices. Earnings Per Share (EPS) partially have a significant effect on the stock price. And simultaneously Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) have a significant effect on the Stock Price.

The next researcher is advised to add annual sample data or the number of companies and other variables that affect stock prices such as: Net Profit Margin (NPM), sales level, and leverage.

Keywords: Return On Equity, Earning Per Share, Share Price

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felia Hasanah

Npm : 20111119

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

1. Merupakan hasil karya tulisan ilmiah sendiri dan merupakan bukan hasil plagiat dan penjiplakan terhadap karya orang lain, serta semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya mengizinkan dan menyetujui untuk dikelola oleh Universitas La Tansa Mashiro sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas La Tansa Mashiro.

Rangkasbitung, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Felia Hasanah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023."**

Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Sanjana Program Studi Manajemen (S.M.) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro.

Pada kesempatan hari ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Soleh, M.M., Selaku Rektor Universitas La Tansa Mashiro.
2. Ibu Dr. Hj. Zakiyyah Tunnufus, S.E., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro.
3. Bapak Dede Suharna, S.E., M.M., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro.
4. Bapak Dr. H. Dini Arifian, S.E., M.M., sebagai Pembimbing I dan Bapak Furniawan, S.E., M.M., sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro, yang telah memeberikan ilmunya selama perkuliahan, yang bermanfaat bagi penulis dalam menambah ilmu penegtahuan.
6. Seluruh Staf administrasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro, yang telah memberikan dukungan dan Kerjasama sejak awal perkuliahan sampai dengan selesai.
7. Manajemen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro, yang telah memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Orang Tua, keluarga tercinta dan teman-teman penulis yang memberikan dukungan dan doa selama penyusunan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan, sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pada bidang yang sama.

Rangkasbitung, Agustus 2024

Penulis

Felia Hasanah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACK ..... **iv**

LEMBAR PERNYATAAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah 10

1.3 Pembatasan Masalah 11

1.4 Perumusan Masalah 11

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12

1.5.1 Tujuan Penelitian 12

1.5.2 Kegunaan Penelitian 12

BAB II LANDASAN TEORI 14

2.1 Deskripsi Teori 14

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Agensi) 14

2.1.2 Laporan Keuangan 19

2.1.3 *Return On Equity* (ROE).....23

2.1.4 *Earning Per Share* (EPS) 26

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu 30

2.3 Hubungan Antar Variabel.....40

2.3.1 Hubungan antara *Return On Equity* (X1) dengan harga Saham (Y) 40

2.3.2 Hubungan antara *Earning Per Share* (X2) dengan Harga Saham (Y) 40

2.4 Kerangka Pemikiran 41

2.5 Hipotesis Penelitian 42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 44

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 44

3.1.1 Tempat Penelitian.....44

3.1.2 Waktu Penelitian 44

3.2 Metodologi Penelitian.....45

3.3 Populasi dan *Sampling* 45

3.3.1 Populasi 45

3.3.2 *Sampling* 48

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian 50

3.5 Instrumen Penelitian 51

3.6 Teknik Pengumpulan Data 52

3.7 Teknik Analisa Data 52

3.7.1 Statistik Deskriptif 53

3.7.2 Uji Asumsi Klasik 53

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda 56

3.7.4 Uji Analisis Data 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60

4.1 Hasil Penelitian 60

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 60

4.1.2 Deskriptif Data 67

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 71

4.1.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 74

4.1.5 Hasil Uji Analisis Data 75

4.2 Pembahasan 78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 82

5.1 Kesimpulan 82

5.2 Saran ……. 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu Yang Relevan 36

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 44

Tabel 3.2 Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) periode 2021-2023 46

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel 49

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel 49

Tabel 3.5 Operasional Variabel Penelitian 51

Tabel 3.6 Instrumen Penelitian 52

Tabel 4.1 Deskriptif Data *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham 68

Tabel 4.2 *Descriptive Statistics* 70

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas 71

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolineritas 73

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 73

Tabel 4.6 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda 74

Tabel 4.7 Hasil Uji *Pearson Product Moment* 75

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Berganda 76

Tabel 4.9 Hasil Uji t 77

Tabel 4.10 Hasil Uji F 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Periode ……. 3

Gambar 1.2 Grafik *Return On Equity* (ROE) ……... 5

Gambar 1.3 *Grafik Earning Per Share* (EPS) ……... 6

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ……..... 42

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas …… 72

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham, investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun *dividend yield*. *Capital gain* dapat diperoleh jika terdapat selisih harga jual saham yang lebih besar dari harga beli saham. Sedangkan *dividen* merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Mengutip dari Buku Pasar Modal, (2023:1) "Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, pasar modal dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan."

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga independen yang mengemban tugas untuk mengatur dan mengawasi industri perbankan serta melindungi konsumen perbankan, berkepentingan untuk mengembangkan perbankan agar memiliki kinerja yang baik. Pengembangan perbankan Indonesia perlu dilakukan secara hati-hati agar tidak menimbulkan gejolak sehingga perbankan dapat tumbuh secara sehat dan berkesinambungan serta mampu

memberikan manfaat yang besar bagi pembangunan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Mengutip dari OJK. (2021). Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020 – 2025. [Halaman Web] Roadmap Pengembangan Perbankan (RP2I) berisikan arah dan acuan pengembangan jangka pendek maupun pengembangan struktural secara bertahap dalam rentang waktu enam tahun. Arah pengembangan jangka pendek ditujukan untuk mengoptimalkan peran perbankan dalam mempercepat proses pemulihan ekonomi nasional. Arah pengembangan struktural ditujukan untuk memperkuat perbankan nasional sehingga memiliki daya tahan (resiliensi) yang lebih baik, daya saing yang lebih tinggi, dan kontribusi yang lebih optimal terhadap perekonomian nasional.

Dikutip dari BRIAPI. (2023). Perkembangan Perbankan di Era Digital Lewat Kontribusi BRIAPI. [Halaman Web] Perkembangan perbankan di era digital sangat menarik untuk diteliti karena berpeluang besar untuk terus berkembang. Apalagi, adanya revolusi 4.0 menandai dimulainya transformasi digital yang dapat memberikan kontribusi terhadap industri perbankan untuk Indonesia.

Selanjutnya, berkembangnya f*intech (Indonesia technology)* serta mitra teknologi lainnya menjadi tantangan tersendiri bagi perkembangan teknologi di era digitalisasi. Hal tersebut perlu menjadi perhatian, karena saat bank-bank tidak bisa mengikuti perkembangan tersebut, maka bisa jadi *fintech* dan mitra teknologi tersebut menguasai masyarakat sehingga, bank harus bisa

meningkatkan pelayanannya melalui perbankan digital agar bisa mendapatkan peluang untuk menarik banyak nasabah. Selain itu, strategi perbankan di era digital nyatanya juga merupakan implementasi dari arahan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu usaha yang menunjukkan bahwa bank terus berinovasi terhadap perkembangan digital banking di Indonesia.

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara parsial dan simultan, populasi pada penelitian ini adalah 47 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 47 perusahaan yang menjadi populasi penulis mengambil 5 perusahaan sektor perbankan yang dijadikan fenomena naik turunnya harga saham. Berikut ini adalah grafik yang di ambil dari 5 perusahaan pada sektor perbankan, pada periode 2021 sampai dengan 2023.

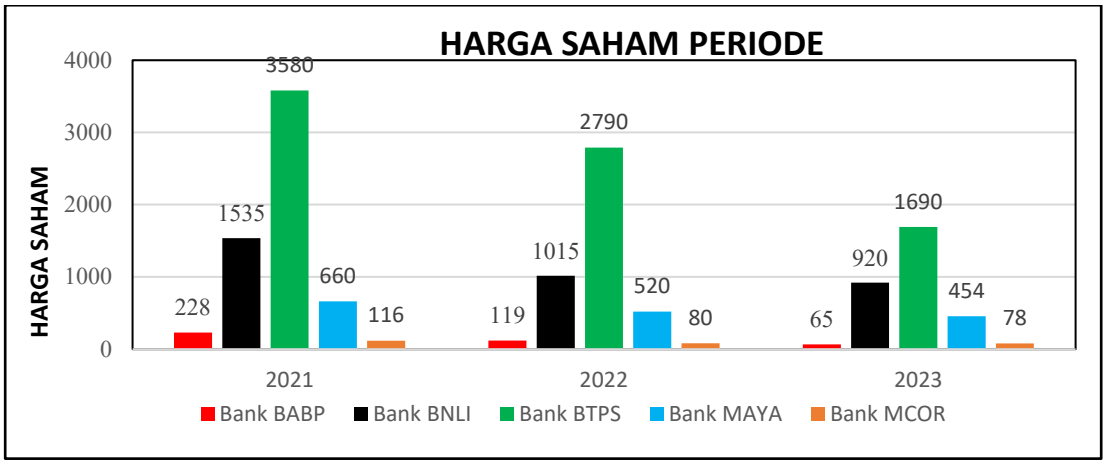

Sumber : Laporan Keuangan Perbankan data diolah penulis (2024)

Gambar 1. 1
Grafik Harga Saham Periode

Berdasarkan gambar 1.1 dilihat dari grafik pertumbuhan harga saham periodik pada sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) sektor perbankan periode 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat nilai harga saham pada perusahaan sektor perbankan mengalami penurunan harga. Pada tahun 2021 harga saham Bank BAPB berada dikisaran harga 228, kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan di kisaran harga 119 begitupun ditahun 2023 dengan harga saham berada dikisaran harga 65. Bank BNLI pada tahun 2021 harga saham berada di kisaran harga 1535, pada tahun 2022 mengalami penurunan di kisaran harga 1015 begitupun di tahun 2023 dikisaran harga 920. Kemudian harga saham Bank BTPS pada tahun 2021 berada dikisaran harga 3.580, mengalami penurunan di harga 2.790 pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan dikisaran harga 1690. Harga saham Bank MAYA pada tahun 2021 berada di kisaran harga 660, kemudian mengalami penurunan di tahun selanjutnya berada di kisaran harga 520 begitupun di tahun 2023 berada di kisaran 454. Dan harga saham Bank MCOR pada tahun 2021 berada dikisaran harga 116, kemudian mengalami penurunan ditahun selanjutnya berada dikisaran harga 80 begitupun di tahun 2023 berada dikisaran 78. Dari data diatas dapat di ketahui pergerakan harga saham dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan.

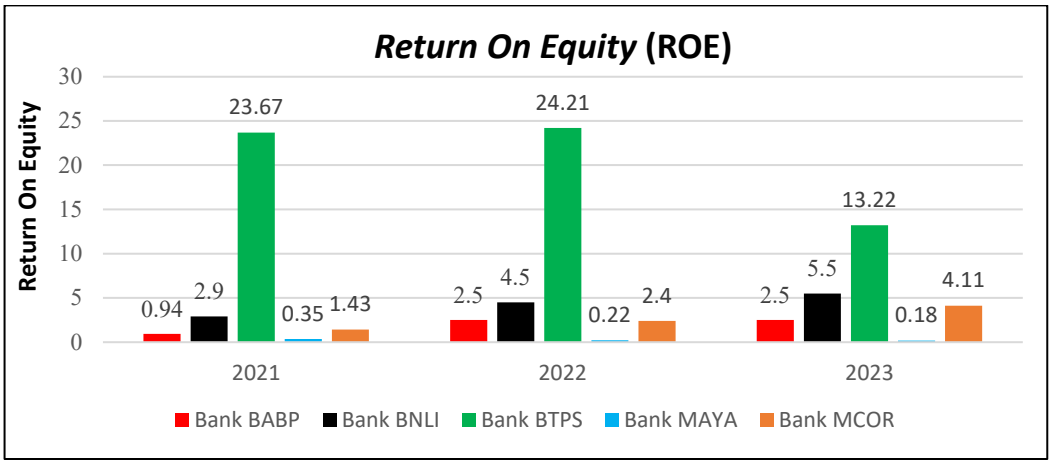

Sumber : Laporan Keuangan Perbankan data diolah penulis (2024)

Gambar 1.2
Grafik *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan gambar 1.2 dilihat dari grafik pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) periodik pada sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) sektor perbankan periode 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor perbankan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 *Return On Equity* (ROE) Bank BAPB berada dikisaran 0,94, kemudian di tahun 2022 mengalami kenaikkan di kisaran 2,5 lalu ditahun 2023 dengan *Return On Equity* (ROE) berada dikisaran 2,5. Bank BNLI pada tahun 2021 *Return On Equity* (ROE) berada di kisaran 2,9, pada tahun 2022 mengalami kenaikkan di kisaran 4,5 begitupun di tahun 2023 dikisaran 5,5. Kemudian *Return On Equity* (ROE) Bank BTPS pada tahun 2021 berada dikisaran 23,67, mengalami kenaikan dikisaran 24,21 pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan dikisaran 13,22. *Return On Equity* (ROE) Bank MAYA pada tahun 2021 berada dikisaran 0,35, kemudian mengalami

penurunan di tahun selanjutnya berada dikisaran 0,22 begitupun di tahun 2023 berada di kisaran 0,18. *Return On Equity* (ROE) Bank MCOR pada tahun 2021 berada dikisaran 1,43, kemudian mengalami kenaikan ditahun selanjutnya berada dikisaran 2,4 begitupun di tahun 2023 berada di kisaran 4,11. Dari data diatas dapat di ketahui pergerakan *Return On Equity* (ROE) dari tahun ke tahun cenderung mengalami fluktuasi.

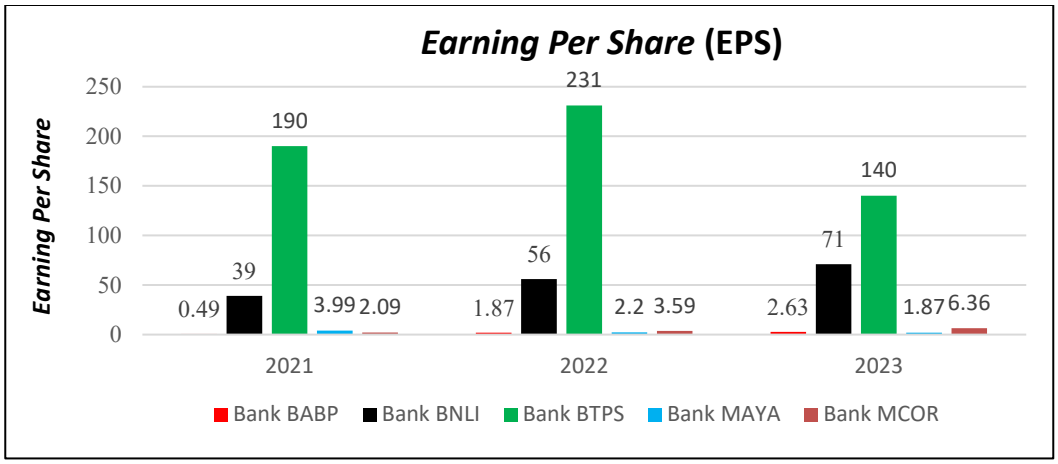

Sumber : Laporan Keuangan Perbankan data diolah penulis (2024)

Gambar 1.3
Grafik *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan gambar 1.3 dilihat dari grafik pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS) periodik pada sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) sektor perbankan periode 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat nilai *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan sektor perbankan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 *Earning Per Share* (EPS) Bank BAPB berada dikisaran 0,49, kemudian di tahun 2022 mengalami kenaikkan di kisaran 1,87 lalu ditahun 2023 dengan *Earning Per Share* (EPS) berada dikisaran 2,63. Bank

BNLI pada tahun 2021 *Earning Per Share* (EPS) berada di kisaran 39, pada tahun 2022 mengalami kenaikkan dikisaran 56 begitupun ditahun 2023 dikisaran 71. Kemudian *Earning Per Share* (EPS) Bank BTPS pada tahun 2021 berada dikisaran 190, mengalami kenaikan dikisaran 231 pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan dikisaran 140. *Earning Per Share* (EPS) Bank MAYA pada tahun 2021 berada dikisaran 3,99, kemudian mengalami penurunan di tahun selanjutnya berada dikisaran 2,2 begitupun di tahun 2023 berada di kisaran 1,87. *Earning Per Share* (EPS) Bank MCOR pada tahun 2021 berada dikisaran 2,09, kemudian mengalami kenaikan ditahun selanjutnya berada dikisaran 3,59 begitupun di tahun 2023 berada di kisaran 6,36. Dari data diatas dapat di ketahui pergerakan *Earning Per Share* (EPS) dari tahun ke tahun cenderung mengalami fluktuasi.

Menurut Fahmi (2015) dalam Khasanah & Suwarti, (2022) Pengertian harga saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan model/dana pada suatu perusahaaan. Saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan modal pada perusahaan yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaaan yang siap untuk dijual.

Sebagaimana surat Al-Nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا خَافُوْا عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ۝٩

Artinya:Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka

khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

Ayat ini dengan tegas memerintahkan manusia untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik lemah moril maupum material. Secara tersirat ayat ini memerintahkan kepada umat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi melalui investasi jangka panjang, investasi ini akan diwariskan kepada keturunan untuk mencukupi kehidupan samapai ia layak berusaha sendiri/mandiri. Maka investasi dalam islam merupakan kegiatan yang sangat di anjurkan.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi suatu perusahaan umumnya ditunjukan dalam laporan keuangan yang salah satu merupakan salah satu ukuran kinerja dari perusahaaan. Analisis fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi suatu harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi keuangan lain: rasio keuangan, arus kas, dan ukuran kinerja lainnya yang berhubungan dengan harga saham. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) dan semua rasio-rasio tersebut digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaaan, selain itu rasio profitabilitas juga mencerminkan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. (Kasmir, 2014 dalam Fakhrudin Khoiri & Suwitho, 2020)

Salah satu fundamental dalam megambil keputusan investasi dengan menggunakan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Untuk mengetahui nilai *Return On Equity* (ROE) maka dalam penelitian ini penulis menyajikan data hasil dari laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor perbankan pada periode 2021 sampai dengan 2023.

Menurut Fahmi (2012) dalam Fakhrudin Khoiri & Suwitho, (2020) Faktor-faktor yang memepengaruhi pergerakan harga saham yaitu, faktor internal, yaitu antara lain: pengumuman laporan keuangan, perubahan struktur organisasi, dan aksi korporasi. Faktor eksternal, yaitu antara lain: kondisi makro ekonomi suatu negara, gejolak politi, efek dari psikologi market.

Dari penelitian terdahulu adapun penelitian yang telah dilakukan oleh oleh Khoiri & Suwitho (2020) menujukan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kartiko & Rahchmi (2021) menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2019) menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun penelitian yang dilakukan Roni & Pangestu (2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Sagala & Sudjiman (2022) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak pengaruh terhadap harga saham.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Budianto & Heriyanto (2021) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signitifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadini (2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Alam (2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dandanggula & Sulistyowati (2022) menyatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) periode 2021-2023."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga saham pada periode 2021-2023 cenderung mengalami penurunan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. *Return On Equity* (ROE) yang cenderung mengalami fluktuasi periode 2021-2023 dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan sektor perbankan.
3. *Earning Per Share* (EPS) pada periode 2021-2023 cenderung mengalami fluktuasi sehingga dapat mempengaruhi harga saham yang kemudian dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan sektor perbankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, penulis memfokuskan penelitian ini kepada pengaruh *Retur On Equity* (ROE) , *Earning per Share* (EPS) dan harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel sebanyak 16 perusahaan, waktu penelitian dari Maret - Agustus dan alat Analisis Regresi Linier Berganda versi 20.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 -2023?

3. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi tiga aspek positif, antara lain:

1. Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

2. Investor

   Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengambil keputusan dan analisa berinvestasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Peneliti Selanjutnya

   Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan di bidang ilmu keuangan pada sektor perbankan di Indonesia.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Agensi)

Teori agensi merupakan sebuah teori yang memberikan penjelasan mengenai hubungan keagenan antara *principal* dengan *agent*. Menurut Purba, (2023:23) Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jansen dan Meckling pada tahun 1976. Jansen menyatakan bahwa hubungan agensi terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. *Principal* adalah pemilik saham atau investor dan yang dimaksud *agent* adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti hubungan keagenan adalah adanya pemisah fungsi antara kepemilikan di pihak investor dan pengendalian di pihak manajemen.

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2014) dalam Khasanah & Suwarti, (2022) Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga

saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham. (Rahmadini, 2020)

Menurut Fahmi (2015) dalam Khasanah & Suwarti, (2022) Pengertian harga saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan modal pada perusahaan yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual.

Menurut Buku Pasar Modal, (2023:37) “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saham bersifat fluktuasi, bisa naik turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar. Bagi beberapa orang disanalah seninya, bila pasar statis tidak akan menarik minat investor.

Dari beberapa teori diatas penulis menyimpulkan bahwa saham adalah surat berharga yang menjadi bukti bahwa seseorang memiliki

bagian modal dalam suatu perusahaan dan pemiliknya biasa disebut pemegang saham.

2.1.1.2 Pasar Modal

Menurut Husnan (2005) dalam Permata & Ghoni, (2019) pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Sedangkan Menurut Haroen (1999) dalam Permata & Ghoni, (2019) menjelaskan pasar modal pada prinsipnya sama seperti pasar pada umumnya dimana penjual dan pembeli saling bertransaksi, yang membedakannya hanyalah dari segi objek transaksinya yaitu modal.

Mengutip dari Buku Pasar Modal, (2023:1) "Pasar Modal memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, Pasar Modal dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan."

2.1.1.3 Jenis –Jenis Saham

Menurut Dwik Suryacahyani Gunadi & Widyatama, (2021) Ada beberapa sudut pandang yang membedakan jenis-jenis saham. Membagi jenis saham sebagai berikut:

1. Saham biasa (*common stock*), adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian keuntungan (*deviden*) dan penjualan asset perusahaan apabila terjadi likuidasi.
2. Saham preferen (*preferred stock*), adalah gabungan (*hybrid*) anatara obligasi dan saham biasa. Maksudnya ialah disamping memiliki karakteristik layaknya obligasi, ia juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Saham preferen memiliki karakteristik dari obligasi, misalnya ia memberikan hasil yang tetep layaknya pada bunga obligasi dan saham preferen pada umumnya memberikan pilihan tertentu atas pembagian *deviden*. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan *deviden* yang besarnya tetap setiap tahun, ada pula yang menghendaki untuk didahulukan dalam pembagian d*eviden* dan lain sebagainya.

2.1.1.4 Penilaian Harga Saham

Menurut Tandelin (2017) dalam Natalia et al., (2019) penilaian harga saham dikenal ada tiga jenis, yaitu:

1. Nilai buku

Nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (*emiten*).

2. Nilai pasar

   Adalah nilai saham di pasar yang ditujukan oleh harga saham tersebut di pasar.dibursa.

3. Nilai *instrinsik*

   Mencerminkan nilai harga saham yang sebenarnya.

Dalam hal ini investor dan analis sekuritas menghubungkan antara nilai intrinsik saham dan nilai pasar saham saat ini untuk menilai apakah harga saham yang ditawarkan emiten sesuai dengan harga yang wajar, murah (*undervalued*), atau lebih mahal (*overvalued*). Jika nilai intrinsik lebih besar daripada nilai pasar saham, maka harga saham tersebut dinilai *undervalued*.

Dalam kondisi ini, sebaiknya dilakukan pembelian atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki. Jika nilai intrinsik lebih kecil dari pada nilai pasar saham, maka harga saham tersebut dinilai *overvalued*. Sehingga sebaiknya tidak dilakukan pembelian atau dijual apabila saham tersebut telah dimiliki. Jika nilai intrinsik sama dengan nilai pasar saham, maka saham tersebut dinilai wajar dan biasanya transaksi cenderung tidak ada untuk saham tersebut.

Menurut Husnan (2015) dalam Natalia et al., (2019) analisis saham digunakan untuk memperkirakan nilai intrinsik suatu saham,

nilai tersebut lalu dibandingkan dengan harga saham saat ini. Pedoman yang digunakan adalah:

1. Apabila harga pasar saat ini < nilai intrinsik

   Maka saham tersebut dinilai undervalued (harganya terlalu rendah), dan oleh karenanya saham tersebut seharusnya dibeli atau ditahan apabila saham tersebut sudah dimiliki.

2. Apabila harga pasar saat ini < nilai intrinsik

   Maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal) dan oleh karenanya saham tersebut seharusnya dijual.

3. Apabila harga pasar saat ini = nilai intrinsik

   Maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

"Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan." (Hidayat, 2018:2)

Menurut Munawir dalam Hidayat, (2018:2) "Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan

diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*."

2.1.2.2 Jenis jenis Laporan keuangan

Menurut Ditta, (2022:5:6:7) "Laporan keuangan yang terdiri dari:"

1. Laporan laba rugi (*komprehensif*)

   Laporan laba rugi (*komprehensif*) memuat informasi mengenai kinerja perusahaan. Laporan ini berisi informasi mengenai pendapatan dan beban selama periode akuntansi perusahaan. Laporan laba rugi digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengambilan kebijakan perusahaan selanjutnya.

2. Laporan perubahan modal (*ekuitasi*)

   Laporan ini disusun untuk menggambarkan peningkatan maupun penurunan asset bersih perusahaan selama periode yang bersangkutan. Perubahan terhadap ekuitas perusahaan dapat terjadi karena adanya *fluktuasi* laba maupun adanya pertambahan modal dan investasi dari pemegang saham yang menyebabkan bertambhanya modal perusahaan.

3. Laporan posisi keuangan (neraca)

   Laporan ini menyajikan informasi mengenai *asset*, *liabilitas* dan *ekuitas* perusahaan pada akhir periode akuntansi. Laporan posisi keuangan digunakan sebagai acuan perusahaan dalam membuat keputusan strategis berdasarkan kondisi keuangan perusahaan.

Investor akan menggunakan informasi dalam laporan posisi keuangan ini untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan tersebut.

4. Laporan arus kas

   Laporan arus kas memuat informasi mengenai perubahan transaksi investasi dan pendanaan perusahaan. Komponen dalam laporan arus kas meliputi arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

   Catatan laporan keuangan pada umumnya berisi:

   a. Unsur umum dan penjelasan perusahaan
   b. Kebijakan standar akuntansi keuangan yang diadopsi perusahaan
   c. Informasi kebijakan fiscal perusahaan
   d. Ikhtisar atau ringkasan pencapaian kinerja perusahaan.

2.1.2.3 Kegunaan Laporan Keuangan

Menurut Hidayat, (2018:3) "Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dai waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya."

Laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen dapat membantu pemegang saham dalam mengambil keputusan, seperti

rencana perusahaan untuk melakukan *right issue*. *Right issue* adalah penewaran saham kepada pemegang saham saat ini untuk membelinya terlebih dahalu. Dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang disediakan, investor atau pemegang saham dapat menganalis kondisi perusahaan, termasuk potensi profitabilitas dan *deviden* di masa depan. Oleh karena itu, laporan keuangan bukan hanya berguna untuk mengevaluasi kondisi saat ini tetapi sebagai alat untuk meramalkan masa depan perusahaan.

2.1.2.4 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hidayat, (2018:4:5) "Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter." Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. *Screening* (Sarana Informasi), Analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analisis tidak perlu turun tangan langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Understanding* (Pemahaman), Analisa dilakukan dengan cara memehami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dai usahanya.
3. *Forecasting* (Peramalan), Analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.

4. *Diagnose* (Diagnosis), Analisa memungkinkan untuk melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. *Evaluations* (Evaluasi), Analisa digunakan untuk menilai serta mengvaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

2.1.3 *Return On Equity* (ROE)

2.1.3.1 Pengertian *Return On Equity* (ROE)

"*Return On Equity* (ROE) adalah Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini akan besar." (Rahayu S.E, 2020:22)

Menurut Dandanggula & Sulistyowati, (2022) *Return on Equity* (ROE) adalah yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas atau modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin baik, artinya perusahaan dapat mengelola modal dengan baik untuk menghasilkan laba. Sebaliknya apabila ROE rendah maka akan semakin buruk, artinya perusahaan dianggap tidak mampu mengelola modal dengan baik. Menurut Rahmadini, (2020) *Return On Equity* (ROE) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi

pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula.

Berdasarkan teori diatas penulis menyimpulkan *Return On Equity* (ROE) adalah alat ukur guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya. Sementara itu di dunia saham, pengertian ROE adalah jumlah pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Menurut Akbar, (2021) Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu:

1. Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proporsional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
3. Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar melalui aktiva, baik meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva penjualan.
4. Meningkatkan penggunaan utang secara relatif ekuitas, sampai titik yang yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

2.1.3.3 Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Menurut Shalihin & Nurulrahmatiah, (2020) beberapa fungsi dan tujuan utama *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dapat sebagai pembanding antara perusahaan yang sejenis.
2. Untuk mengetahui efisiensi menggunaan modal sendiri maupun pinjaman. Jika ada perubahan bisa dibuat laporan perubahan modalnya.
3. Investor menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Perusahaan menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai tolak ukur keputusan untuk ekspansi.

2.1.3.4 Perhitungan *Retun On Equity* (ROE)

Menurut Paulina, (2021) *Return On Equity* (ROE) ini sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

Ardimas dan Wardoyo (2014) dalam Erawati et al., (2022) Menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) adalah rasio antara laba bersih terhadap total equity. Semakin tinggi Return on Equity (ROE) menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri

untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas *(shareholders'equity)* yang dimiliki perusahaan.

Kasmir (2014) dalam Tahir et al., (2021) ROE merupakan nilai rasio yang digunakan dalam mengukur nilai laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ROE ini menggambarkan tingkat efisiensi pemanfaatan modal sendiri. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan sebuah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mempertimbangkan laba setelah pajak dan modal sendiri. Adapun rumus untuk mencari nilai ROE adalah Sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \text{x } 100\%$$

2.1.4 *Earning Per Share* (EPS)

2.1.4.1 *Pengertian Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) dapat didefinisikan laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. (Susilawati, 2014) dalam Kartiko & Rachmi, (2021). *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Informasi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan laba bersih

perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Menurut Arison, (2019) *Earning Per Share* (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih per jumlah saham yang beredar.

Earning Per Share (EPS) termasuk dalam rasio keuangan di mana rasio tersebut diukur melalui laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, jadi denga mengetahui *Earning Per Share* (EPS) kita bisa menilai kira-kira potensi pendapatan yang bakal kita terima seandainya kita menjadi investor saham. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan, maka semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

Menurut Hantono (2018) dalam Trirahmawati et al., (2020) *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio per saham atau disebut juga *book value ratio* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham.

Dari beberapa sumber diatas penulis meyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (laba per saham) atau yang dikenal dengan istilah EPS adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

2.1.4.2 Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share*

Menurut Nalsa & Herlinasih (2017) dalam Ahmad, (2022) Faktor-faktor yang dapat memengaruhi *earning per share* (EPS) adalah:

1. Penggunaan Hutang

   Dalam pengelolaan sumber dana perusahaan, manajemen harus memperhatikan struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai saham perusahaan. Perubahan dalam penggunaan hutang akan berdampak pada per lembar saham (EPS), dan karena itu juga mengakibatkan harga saham.

2. Tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak

   Dalam mencari sumber dana, manajemen harus memilih antara menggunakan modal sendiri atau pinjaman modal (modal asing). Dalam proses pemilihan tersebut, penting untuk mengetahui pada tingkat laba sebelum bunga dan pajak (EBIT = *Earning Before Interest and Tax*) berapa besar EPS yang dihasilkan jika menggunakan modal sendiri atau hutang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat EBIT merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba per saham.

2.1.4.3 Tujuan Earning Per Share

Menurut Prastowo (2008) dalam Tantianty & Uzliawati, (2023) tujuan *Earning Per Share* adalah memberikan gambaran tentang nilai perusahaan dan perkiraan deviden di masa yang akan datang, pemegang saham cenderung tertarik dengan nominal atau angka EPS yang disajikan perusahaan, sebab lab merupakan faktor tolak ukur dalam

menentukan pembagian deviden serta kenaikan nilai saham di masa yang akan datang.

2.1.4.4 Kelemahan Earning Per Share (EPS)

Menurut Tandelilin (2010) dalam Mudawanah & Nuraini, (2020) Informasi EPS berguna untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dibagikan kepada para pemilik modal dalam perusahaan. Besarnya EPS suatu emiten atau perusahaan bisa dilihat dan diketahui dari informasi yang ada di laporan keuangan perusahaan. Bagi setiap pemilik modal, informasi EPS sangatlah berguna, karena bisa menunjukkan kondisi pembagian laba perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi EPS sangatlah bermanfaat karena para investor dapat mengamati pertumbuhan perusahaan sehingga membantu kegiatan berinvestasi.

Adapun kelemahan pelaporan EPS dalam laporan keuangan menurut Tandelilin (2010) dalam Mudawanah & Nuraini, (2020) yaitu terjadi kemungkinan munculnya konflik kepentingan antar investor dan penggambaran kondisi perusahaan terbaru yang ada di dalam laporan keuangan, karena gambaran tersebut nyatanya masih merupakan gambaran sesaat kondisi perusahaan pada saat laporan keuangan dibuat (*snapshot*).

2.1.4.5 Perhitungan Earning Per Share (EPS)

Menurut Krismiaji & Aryani, (2019:354) “Earning Per Share digunakan untuk mengukur laba bersih yang di peroleh dari setiap

lembar saham biasa." Pendapatan per saham *Earning per share* (EPS) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/r*eturn* yang diterima pemegang saham. Menurut Arison, (2019) adapun untuk mencari nilai EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan dari penelitian ini penulis mengambil beberapa teori yang di ambil dari jurnal penelitian, sebagai perbandingan dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaptar di Bursa Efek Indonesi (BEI),sehingga penulis dapat memperkaya teori dan sebagai referensi yang akan di gunakan pada penelitian ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Muh Fakhrudin Khoiri dan Suwitho (2020) dengan judul pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan *Food and Beverages* di BEI. Pada penelitian ini mengambil seluruh populasi maka

diperoleh sebanyak 12 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian menunjukan bahwa ROE berpengaruh signitifikan terhadap Harga Saham karena menunjukan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian modal bagi pemegang saham. NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham karena NPM tidak mampu mengambarkan tingkat imbal hasil yang akan didapat oleh investor atas imbal hasil saham. EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham karena EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya. Persamaan dari penelitian ini yaitu metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, variabel indenpenden ROE dan EPS, variabel dependen Harga Saham. Perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel indenpenden NPM, objek penelitian dan periode penelitian.

2. Penelitian Erwin Budianto dan Mukhamad Indra Heri yanto (2021) dengan judul pengaruh ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sektor Perdaganan besar yang terdaftar di BEI. Alat bantu yang digunakan adalah program IMBS versi 22. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga

Saham. Persamaan dari penelitian ini yaitu variabel independent ROE dan EPS, variabel dependen Harga Saham. Perbedaan dari penelitian ini yaitu teknik analisis, objek penelitian da periode penelitian.

3. Penelitian Alit Lanang Dandang Gula dan Erna Sulistyowati (2022) dengan judul *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Eraning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahan Farmasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham*, Return On Asset* dan *Eraning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel independent *Return On Equity* dan *Earning Per Share*, variabel dependen Harga Saham, alat analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini yaitu veriabel independent *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*, objek penelitian dan periode penelitian.
4. Penelitian Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa dan Ine Mayasari (2021) dengan judul pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. Sampel penelitian yaitu 7 perusahaan Bank Umum BUKU 4 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Hasil ini menunjukan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel independent ROE dan EPS, Variabel dependen Harga Saham. Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel independent ROA, alat analisis menggunakan Eview9 dengan model regresi data panel, objek penelitian dan periode penelitian.

5. Penelitian Shindi Devia Areza Rahmadini (2020) dengan judul pengaruh ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pembangunan tahun 2012-2017 yang Terdaftar di BEI. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Pembangunan yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2017 yaitu 16 perusahaan dari populasi tersebut diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan yang sesaai kriteria sampling. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham. Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel independent ROE dan EPS, variabel dependen Harga Saham dan alat analisis menggunakan analisis linier berganda. Perbedaan pada penelitian ini yaitu objek penelitian dan perioden penelitian.
6. Penelitian Ramadhani Fitrah Alam (2021) dengan judul pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini yaitu

26 saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2019. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham dan Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel independen ROE dan EPS, variabel dependen Harga Saham, alat yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian dan periode penelitian.

7. Penelitian Dini Arifian dan Nurul Azizah (2019) dengan judul penagaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity* Ratio terhadap Harga Saham tahun 2019. Sampel pada penelitian ini yaitu 6 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 20. Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel Independen *Earning Per Share*, variabel dependen Harga Saham dan alat analisis linier berganda. Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel independen *Debt To Equity*, objek penelitian dan periode penelitian.
8. Penelitian Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi (2021) dengan judul pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan

Earning Per Share terhadap Harga Saham dimasa pandemic Covid-19 (Studi emperies pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020 sebanyak 49 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPPS 23. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel independen *Return On Equity* dan *Earning per Share*, variabel dependen Harga Saham dan alat analisis linier berganda. Perbedaan pada penelitian ini yaitu variabel independent *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*, objek penetian dan variabel penelitian.

9. Penelitian George Den Paulsen Sagala dan Paul Eduard Sudjiman (2022) dengan judul pengaruh ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2018-2020. Sampel penelitian yaitu 17 perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Metode analisis yang digunakan adalah SPSS. Hasil penelitian ini adalah *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Persamaan penelitian ini yaitu variabel independent *Return On Equity* dan *Earning Per Share*,

variabel dependen Harga Saham, alat analisis SPSS. Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian dan periode penelitian.

10. Penelitian Roni dan Didi Pangestu (2022) dengan judul Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harag Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 10 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Metode analisis yang digunakan analisi regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Persamaan pada penelitian ini yaitu variabel independen *Return On Equity* dan *Earning Per Share*, variabel dependen Harga Saham, alat analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini yaitu objek penelitian dan periode penelitian.

Tabel 2. 1
Daftar Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muh Fakhrudin Khoiri (2020).	Variabel independen: *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*. Variabel	Analisis Regresi Linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 20.	12 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.	*Return On Equity* berpengaruh signitifikan terhadap Harga Saham. *Net Profit Margin* berpangaruh tidak signitifikan

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
		dependen: Harga Saham.			terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* berpengaruh signitifikan terhadap Harga Saham.
2	Erwin Budianto dan Mukhamad Indra Heriyanto (2021).	Variabel independen: *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Variabel dependen: Harga Saham.	Mengguna kan IBM SPSS Versi 22	10 perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	*Return On Equity* dan *Earning Per Share* pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3	Alit Lanang DandangGu la dan Erna Sulistyowati (2022).	Variabel Independen: *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin dan Earning Per Share*. Variabel Dependen: Harga Saham.	Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS.	14 perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.	*Return On Equity* berpengaruh positif dan signitifikan terhadap Harga Saham. *Return On Asset dan Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signitifikan terhadap Harga Saham. *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signitifikan terhadap Harga Saham.
4	Yasmin	Variabel	Mengguna	7 perusahaan	*Return On Asset*

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
	Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa dan Ine Mayasari (2021)	Independen: *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Variabel Dependen: Harga Saham.	kan Eviews 9 dengan model Regresi data panel.	Bank umum BUKU 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.	berpengaruh positif dan tidak signitifikan terhadap Harga Saham. *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signitifikan. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signitifikan terhadap Harga Saham.
5	Shindi Devia Areza Rahmadini (2020).	Variabel Independen: *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Variabel Dependen: Harga Saham.	Analisis Linier Berganda.	11 perusahaan Pembangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.	*Return On Equty* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.
6	Ramadhani Firtrah Alam (2021).	Variabel Independen: *Return On Equity* dan *Earning Per Share.* Variabel Dependen: Harga Saham.	Analisis Regresi Linier Berganda	26 saham Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 BEI periode 2016-2019.	*Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
7	Dini Arifian dan Nurul	Variabel Independen:	Analisis Regresi	6 perusahaan makanan dan	*Earning Per Share* berpengaruh

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
	Azizah (2019)	*Earning Per Share* dan *Debt To Equity*. Variabel Dependen: Harga Saham.	Linier Berganda dengan bantuan software SPSS 20.	minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.	signitifikan terhadap Harga Saham. *Debt To Equity* tidak berpengaruh signitifikan terhadap Harga Saham.
8	Nafis Dwi Kartiko dan Ismi Fathia Rachmi (2021).	Variabel Independen: *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*. Variabel Dependen: Harga Saham.	Analisis Regresi Analisis Linier Beganda dengan bantuan s*oftware* SPSS 23.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 Masa Pandemi Covid-19.	*Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signitifikan terhadap Harga Saham.
9	George Den Paulsen Sagala dan Paul Eduard Sudjiman (2022)	Variabel Independen: *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Variabel Dependen: Harga Saham.	Mengguna kan SPSS.	17 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.	*Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
10	Roni dan Didi Pengestu (2020).	Variabel Independen: *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*.	Analisis Regresi Linier Berganda.	10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-	*Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share*

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
		Variabel Dependen: Harga Saham.		2018.	tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Sumber: Jurnal Penelitian dan data diolah penulis

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan antara *Return On Equity* (X1) dengan harga Saham (Y)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif dana efisien perusahaan dengan cara membandingkan antara laba dengan modal yang diinvestasikan. Sementara menurut Jogiyanto (2014) dalam Khasanah & Suwarti, (2022) Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2.3.2 Hubungan antara *Earning Per Share* (X2) dengan Harga Saham (Y)

Menurut Simamora dalam Kartiko & Rachmi, (2021) EPS adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar selama periode tertentu. EPS adalah salah satu dari dua alat analisis yang sering digunakan mengevaluasi saham biasa disamping, dalam lingkaran keuangan. Berhubungan dengan harga saham yaitu menurut Jogiyanto (2014) dalam Khasanah & Suwarti, (2022) Harga saham adalah harga suatu saham yang

terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

2.4 Kerangka Pemikiran

Salah satu analisis fundamental dalam mengambil keputusan investasi dengan menggunakan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Maka dari itu penulis menggambarkan kerangka pemikiran pada penelitian ini.

Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham, dengan analisis fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi suatu harga saham. Dengan rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaaan, selain itu rasio profitabilitas juga mencerminkan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor.

Earning Per Share memiliki pengaruh terhadap harga saham. Salah satu fundamental dalam megambil keputusan investasi dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas yang menjadi variabel *Return On Equity* (X_1) memiliki hubungan terhadap Variabel Harga Saham (Y). Begitupun

dengan Variabel *Earning Per Share* (X_2) yang juga memiliki hubungan dengan Variabel Harga Saham (Y). Dengan demikian pada penelitian ini terdapat hubungan antara Variabel (X_1) dan (X_2) terhadap Variabel (Y).

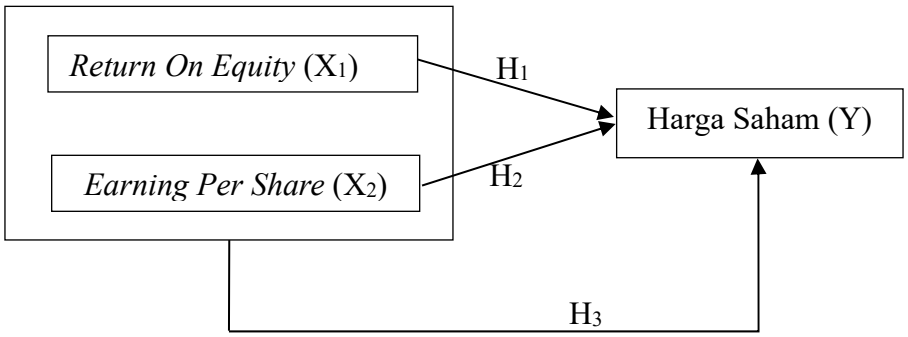

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan teori yang relevan. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penulisan.

H_1: *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

H_2: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia (BEI) periode 2021-2023.

H_3: *Return On Equity* (ROE) *dan Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan penggalian data untuk memperoleh data yang valid penulis lakukan pada data-data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), adapun laporan keuangan tahunan yang penulis ambil adalah perusahaan dari sektor perbankan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indoneisa (BEI) periode 2021-2023 dan dapat di akses melalui (www.idx.co.id)

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan secara bertahap dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

	Kegiatan	Waktu																							
		Maret				April				Mei				juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pesiapan																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Penyusunan Proposal																								

4	Sidang Proskip																						
5	Penyusunan Skripsi																						
6	Sidang Skripsi																						

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan dalam proses penyelidikan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, (2018:2) "Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian."

Menurut Sahir, (2021:13) "Metodologi penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistic, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka."

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi data laporan keuangan yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 yang dapat di akses melalui www.idx.co.id

3.3 Populasi dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik yang sama dan menarik minat peneliti.

Menurut Bahri, (2018:49) “Populasi adalah Keseluruan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu.”

Sedangkan menurut Sugiyono, (2018:136) Menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang akan di teliti.”

Dari defnisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang mencakup benda/orang yang di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menenetukan kriteria sampel dalam sebuah penelitian

Adapun populasi dalam kegiatan penelitian ini adalah pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu berjumlah 47 perusahaan, berikut tabel perusahaannya

Tabel 3. 2
Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

No	Kode	Nama Saham
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indoneisa Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indoneisa Tbk.
7	BANK	Bank Aladin Syaiah Tbk.
8	BBCA	Bank Cental Asia Tbk.
9	BBHI	Allo Bank Indoneisa Tbk.

No	Kode	Nama Saham
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indoneisa Tbk.
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembagunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
41	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42	MEGA	Bank Mega Tbk.
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.

No	Kode	Nama Saham
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (2024)

3.3.2 *Sampling*

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari samua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu." (Sugiyono, 2018:137). Sedangkan menurut Menurut Bahri, (2018:51) "Sampel merupakan sebagian dari populasi yang di ambil melali cara-cara tertentu yang juga memilik karakteristik tertentu."

Dalam penelitian ini teknik penggumpulan sampling menggunakan *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Bahri, (2018:66) menyatakan bahwa "*Purposive Sampling* merupakan teknik Pemilihan sampel dengan didasarkan pada kriteria–kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang maksimal.

Tabel 3. 3
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah	
		Sesuai	Tidak
1	Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	47	-
2	Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dengan tahun pencatatan IPO (*Initial Public Offering*) kurang dari 2021	46	1
3	Perusahaan Sektor Perbankan yang tidak melakukan stock split pada periode 2021-2023	43	3
4	Perusahaan yang tidak melakukan partial delisting pada periode 2021-2023	22	21
5	Perusahaan Sektor Perbankan yang profitable dalam 3 tahun berturut-turut pada periode 2021-2023	18	4
6	Perusahaan Sektor Perbankan yang tidak mengalami outlier pada periode 2021-2023	16	2

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan populasi diatas maka sampel yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah 16 perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia yang memiliki kriteria untuk di teliti pada periode 2021 sampai dengan 2023. Adapun perusahaan sektor perbankan yang akan di jadikan sampel bisa di lihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 3. 4
Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
2	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
4	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
5	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
7	BNLI	Bank Permata Tbk.
8	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
9	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
10	BTPN	Bank BTPN Tbk.
11	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
12	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
13	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
14	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
15	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
16	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (2024)

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Ulfa, (2019) Operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

   Variabel *independen*, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan

(mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* yaitu *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Jenis variabel ini terutama digunakan dalam menganalisis hubungan antara variabel, yaitu variabel tak bebas dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (denpenden) yaitu Harga Saham (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala rasio.

Tabel 3. 5
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Return On Equitas (X_1)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \text{ x } 100\%$	Rasio	Kasmir (2014) dalam Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa dan Ine Mayasari (2021)
Earnig Per Share (X_2)	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah lembar Saham beredar}}$	Rasio	Arison Nainggolan (2019)
Harga Saham (Y)	Harga Saham per lembar	Rasio	Jogiyanto (2014) dalam Uswatun Khasanah dan Titiek Suwarti (2022)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mengukur dan mengumpulkan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala rasio untuk mengukur variabel yang akan di teliti. Menurut Ghozali, (2021:5:6) “Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat

dirubah. Misalkan usia memiliki nilai dasar 0 tahun. Skala rasio dapat ditransformasikan dengan cara mengalikan dengan konstanta, tetapi transformasi tidak dapat dilakukan jika dengan cara menambah konstanta. Variabel yang diukur dengan skala interval dan rasio disebut variabel metrik."

Tabel 3. 6
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumet		Skala
Return On Equitas (X_1)	Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan	Laporan Keuangan	Rasio
Earnig Per Share (X_2)	Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan	Laporan Keuangan	Rasio
Harga Saham (Y)	Laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan	Laporan Keuangan	Rasio

Sumber: Data diolah penulis (2024)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder hal tersebut dilihat dari sumber data yang di peroleh, pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dengan cara mengakses internet dan membuka halaman web Bursa Efek Indonesi (BEI) untuk mendapatkan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Perbankan. Yang dapat di akses melalui www.idx.co.id

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam uji normalitas data pencarian mencari kondisi yang ideal melakukan analisis regresi yang berbeda. Selain itu, untuk melihat

kecenderungan jawaban dari masing–masing dimensi akan di lakukan data–data ekperimen.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2021:19) "Statistik Deskriptif memeberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi)."

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

   Menurut Ghozali, (2021:196) "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.seperti yang diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal." Uji Statistik yang digunakan dalam pengujian normalitas ini yaitu uji statistic non-paramatik KS (Kolmogrov-Smimov)

   Kriteria yang digunakan adalah:

   H_0 : Data residual distribusi normal

   H_a : Data residual tidak normal

   Dasar pengambilan keputusannya adalah:

   - Signifikan > 0.05 maka bersifat normal
   - Signifikan < 0.05 maka bersifat tidak normal

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali, (2021:178) “Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi keseimbangan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.”

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heterokedastisitas salah satunya yaitu dengan melihat grafik flot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SREDID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu dengan grafik *scatterplot* telah diprediksi, dan sumbu X adalah rasidual (Y prediksi -Y sesungguhnya) yang telah di-*studientized*.

Dasar analisis yang digunakan adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2021:157) “Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen.”

Menurut Machali, (2021:140) Dasar analisis yang digunakan adalah:

a. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki tolerance > 0.1 maka, dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
b. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolenearitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2021:162) “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.” Untuk mengetahui terdapat atau tidak masalah autokorelasi ada beberapa cara, Adapun dalam penelitian ini menggunakan Durbin-Watson (DW test).

Menurut Ghozali (2016) dalam Handayani, (2020) Dasar analisis yang digunakan adalah:

a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
b. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

c. Angka D-W di atas +2 berrti ada autokorelasi negative.

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sahir, (2021:52) "Regresi Linear Berganda adalah metode analisis yang terdiri dari lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independent dan satu variabel dependen."

Rumus Regresi Linear berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X_1, X_2 = ROE, EPS

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

3.7.4 Uji Analisis Data

Menurut Sahir, (2021:37) "Analis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analis data berupa informasi hasil, olah data, mengelompokan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitin."

1. Analisis Korelasi

Menurut Machali, (2021:150) "Analisis korelasi adalah statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua

variabel atau antar-set variabel. Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga 1, di mana nilai korelasi di bawah 0 sampai -1 menunjukan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut adalah hubungan negatif, sedangkan nilai korelasi di atas 0 hingga 1 berarti bahwa terdapat hubungan positif antara dua variabel tersebut, serta nilai korelasi 0 berarti tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut."

Interprestasi Besarnya Nilai Korelasi Antara Variabel

Nilai Kolerasi	Tingkat Kolerasi Variabel
< 0.200	Sangat Rendah / Sangat Lemah
0.200 - 0.399	Rendah / Lemah
0.400 - 0.599	Cukup / Sedang
0.600 - 0.799	Tinggi / Kuat
0.800 -1.000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

2. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, (2021:147) "Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas." Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tujuan koefiesien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen.

Menurut Sahir, (2021:54) Rumus Koefisien Determinasi adalah:

$$KP = r^2 \times 100\ \%$$

Keterngan:

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai korelasi

3. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali, (2021:148:149) "Uji t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumus uji t adalah:

$$Df = n - k$$

Keterangan:

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independent

Cara melakukan uji ini sebagai berikut:

a. Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan bi = 0

dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatkan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji F (Simultan)

Menurut Sahir, (2021:53) “Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara Bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan df = (n – k- 1) diman n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.”

Hipotesis yang digunakan adalah:

- H_o = variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikat.
- H_a = variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikat.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Dari 47 populasi perusahaan yang bergerak dibidang perbankan kemudian dipilih dengan Teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu, sehingga terpilih 16 perusahaan perbankan sebagai sampel dan penelitian yang memenuhi kriteria *sampling* yang diterapkan dibawah ini adalah sejarah dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal sudah ada sebelum Indonesia merdeka atau sejak jaman penjajahan Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintahan Hindia Belanda untiuk kepentingan pemerintahan colonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, pekembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan lancar seperti yang diharapkan. Ada beberapa periode kevakuman dalam kegiatan pasar modal yang disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk

perang dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintahan kolonial ke pemerintahan Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintahan Republik Indonesia kemudian mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, beralamat di jln. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta dan setelah beberapa tahun berikutnya, pasar modal mengalami pertumbuhan yang signifikan berkat insentif-insentif dan regulasi yang diberlakukan oleh pemerintah.

4.1.1.2 Profil Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Bank MNC Internasional Tbk (BABP)

   Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989 oleh AJB Bumiputera dengan nama Bank Bumiputera. Pada tahun 1997, Bank Indonesia menyetujui perusahaan tersebut sebagai bank devisa. Kemudian, pada tahun 2002, bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank MNC Intenasional Tbk merupakan anak perusahaan dari MNC Financial Services yang bergerak di sektor perbankan. Hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini telah mengopersikan 16 cabang, 21 kantor lapangan, 10 loket kasir, dan 77 ATM di seluruh Indonesia untuk mendukung operasionalnya.

2. Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)

   Bank ini didirikan pada tanggal 27 April 1955 dan mulai beropersi pada tanggal 12 Desember 1956. BBMD berkantor pusat di gedung Mestika di Jln. H. Zainul Arifin No. 118, Medan 20153–Indonesia. Saat ini BBDM memiliki 11 kantor cabang, 45 kantor cabang pembantu dan 8 kasir yang tesebar di beberapa provinsi Indonesia.

3. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)

   Bank Danamon Indonesia (BDMN) didirikan pada tahun 1956, bank ini mengelola asset konsolidasi sebesar INR 194 triliun per 30 Juni 2021 melalui anak perusahaannya PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Danamon memiliki 92,47 % saham di MUFG Bank. 7,53 % kepemilikan publik.

4. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)

   Bank ini didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama Bank Pembanguan Daerah Jawa Timur dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961. Kantor pusat Bank Jtim berlokasi di Jln. Basuki Rachmat No. 98-104, Surabaya, Jawa Timur 60271 – Indonesia.bank ini memiliki 41 kantor cabang, 162 kantor cabang pembantu, 211 kantor kas, 248 *paymen point* dan 97 kas mobil serta 1 unit usaha syariah yang mempunyai 7 cabang syariah, 10 kantor cabang pembantu syariah, 195 kantor

layanan syariah, 8 *payment point* syariah dan 7 kas mobil syariah.

5. Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)

   Perusahaan ini didirikan oleh Soedarpo Sastosatomo, J. Panglaykim, Roestam Moenaf, dan Ali Algadri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga. Bank ini mulai beroperasi sebagai sebuah bank umum pada tanggal 11 November 1955 dan sudah mendapat izin dari kementrian keuangan. Hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 374 kantor cabang, 33 kantor kas bergerak, 44 titik pembayaran, dan 4.316 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

6. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)

   Didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan tebuka di Bursa efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989. Samapi dengan tahun 2023, Maybank Indonesia emmiliki 337 cabang temasuk cabang Syariah yang tersebar di Indonesia dan satu cabang luar negeri (Mumbai, India), 22 KCP Mobile dan 765 ATM tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, dan terhubung dengan

3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Bank ini mengelola simpanan nasabah sebesar Rp115,5 triliun dan memiliki total asset senilai Rp171,8 triliun pada akhir Desember 2023.

7. Bank Permata Tbk (BNLI)

   PT bank permata Tbk memepeoleh izin sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1937/U.M.II tanggal 19 Februari 1957. Bank ini memeiliki lebih dai 1,000 ATM dan 15,000 EDC di seluruh penjuru tanah air.

8. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)

   Bank Syariah Indonesia secara resmi lahir pada 1 Februari 2021. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 04/KDK.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021.Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

9. Bank Sinarmas Tbk (BSIM)

   Bank ini didirikan pada tanggal 18 Agustus 1989 dengan nama PT Bank ShintaIndonesia oleh Buniarti Tjandra, S.H. Dikoreksi dengan Dokumen No. 91. Notaris yang sama tertanggal 15 September 1989. Bank ini memperoleh status bank umum valua asing pada tahun 1995. Pada tahun 2009, Bank Sinarmas memeperoleh izin pendirian Badan Usaha Indonesia (UUS) berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 13.11.KEP.Dpg/2009 memebrikan izin Usaha Syariah (UUS) kepada PT Sinarmas pada tahun yang sama bank tersebut mendapatkan persetujuan dari Bapepam (sekarang OJK) untuk menjalankan usaha sebagai wali amanat.

10. Bank BTPN Tbk (BTPN)

    Bank BTPN resmi berdiri sebagai bank pada tahun 1993, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Kantor pusat Bank BTPN berlokasi Menara BTPN CBD Mega Kuningan Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5-5.6 Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

11. Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)

    Didirikan pada tanggal 7 Maret 1991. Untuk mendukung kegiatannya hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 23 kantor cabang, 2 kantor cabang pembantu, 41 kantor fungsional operasional, 3 kantor fungsional non operasional, 26 layanan syariah bank, dan 9 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

12. Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA)

    Bank Maya pada Internasional Tbk didirikan pada tanggal 7 September 1989 dan mulai beroperasi pada tanggal 16 Maret 1990. Kantor pusat Bank Mayapada berlokasi di Mayapada Towe Lt.2. Jl. Jenderal Sudirman Cav.28 - Jakarta. Bank Mayapada memiliki 36 kantor cabang, 77 kantor lapangan, 7 meja kas dan 85 kantor fungsional. Bank Mayapada memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Departemen Keuangan pada tanggal 16 Maret 1990 dan izin usaha sebagai bank devisa dari Bank Indonesia pada tanggal 3 Juni 1993.

13. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR)

    Didirikan pada tanggal 2 April 1974 dengan nama asli Bank Multicor. Bank tersebut berganti nama menjadi CCB Indonesia setelah China Construction Bank menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2016.

14. Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

    Didirikan pada tanggal 1941 dengan didasari pada Akta NO. 6 tanggal 6 April 1941 dan disahkan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman), di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Kantor pusat OCBC Tower, Jakarta, Indonesia.

15. Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)

    Didirikan pada tanggal 14 Agustus dan memeulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 18 Agustus 1971. Kantor pusat Bank Pan Indonesia Tbk terletak di Gedung Panin Centre, Jl. Jenderal Sudirman Kav.1 (Senanyan), Jakarta 10270 – Indonesia. Bank Panin memiliki 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura.

16. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)

    Pt Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (sebelumya Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) didirikan pada tanggal 15 Juni 1972. Kantor pusat SDRA berlokasi di Treasury lantai 26 & 27, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia.

4.1.2 Deskriptif Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

yang telah dipublikasikan. Berikut adalah deskriptif data *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan dalam 16 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini, yang didapat dari situs resmi www.idx.co.id Bursa Eefek Indonesia periode 2023-2023 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskriptif data *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Data		
				ROE (%)	EPS	Harga Saham (Rp)
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	2021	0,94	0,49	228
			2022	2,50	1,87	119
			2023	2,50	2,63	65
2	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	2021	12,50	129,02	2.000
			2022	12,11	129,90	2.033
			2023	8,76	103,58	1.950
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	4,1	161	2.350
			2022	8,3	338	2.730
			2023	8,3	359	2.780
4	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2021	17,26	101,43	750
			2022	16,24	102,75	710
			2023	13,96	97,91	625
5	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	2021	10,21	169,06	965
			2022	11,71	202,21	1.185
			2023	14,03	259,45	1.695
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	6,36	22	332
			2022	5,44	19	228
			2023	6,2	23	242
7	BNLI	Bank Permata Tbk	2021	2,9	39	1.535
			2022	4,5	56	1.015
			2023	5,5	71	920
8	BRIS	Bank Syariah	2021	13,71	73,69	1.780

		Indonesia Tbk	2022	16,84	102,54	1.290
			2023	16,88	123,65	1.740
9	BSIM	BankSinarmas Tbk	2021	2,02	6,50	875
			2022	3,27	11,22	845
			2023	1,07	3,84	890
10	BTPN	Bank BTPN Tbk	2021	8,6	331	2.620
			2022	9,1	384	2.650
			2023	6,5	293	2.620
11	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	2021	23,67	190	3.580
			2022	24,21	231	2.790
			2023	13,22	140	1.690
12	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	0,35	3,99	660
			2022	0,22	2,20	520
			2023	0,18	1,87	454
13	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	1,43	2,09	116
			2022	2,40	3,59	80
			2023	4,11	6,36	78
14	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2021	8,33	109,81	670
			2022	10,51	144,99	745
			2023	12,00	178,30	1.180
15	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2021	4,79	85,67	770
			2022	6,89	126,28	1.540
			2023	5,42	105,11	1.210
16	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	10,46	88,89	565
			2022	11,40	100,44	570
			2023	8,47	81,45	565

Sumber: Laporan Keuangan Diolah Penulis

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	.18	24.21	8.3410	5.87544
EPS	48	.49	384.00	110.8288	104.09329
HARGA SAHAM	48	65.00	3580.00	1198.9583	897.93036
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Pada tabel 4.2 yaitu 16 perusahaan sektor perbankan periode 2021-2023 variabel *Return On Equity* (X_1) memiliki nilai minimum yaitu 0.18 pada Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) tahun 2023 dan nilai maksimum yaitu sebesar 24.21 pada Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) tahun 2022, Nilai mean (nilai rata-rata) pada variabel ROE yaitu 8.3410 dan standar deviasi variabel ROE adalah 5.87544.

Selanjutnya variabel *Eearning Per Share* (X_2) memiliki nilai minimum 0.49 pada Bank MNC Internasional Tbk (BABP) tahun 2021 dan nilai maksimum yaitu sebesar 384.00 pada Bank BTPN Tbk (BTPN) tahun 2022, Nilai mean (nilai rata-rata) pada variabel EPS yaitu 110.8288 dan standar deviasi variabel EPS adalah 104.09329.

Kemudian variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum 65.00 pada Bank MNC Internasional Tbk (BABP) tahun 2023 dan nilai maksimum yaitu sebesar 3580.00 pada Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)

tahun 2021, nilai mean (nilai rata-rata) pada variabel Harga Saham yaitu 1198.5983 dan standar deviasi variabel Harga Saham adalah 897.93036.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	EPS	HARGA SAHAM
N		48	48	48
Normal Parameters[a,b]	Mean	8.3410	110.8287	1198.9583
	Std. Deviation	5.87544	104.09329	897.93036
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.145	.144
	Positive	.081	.136	.144
	Negative	-.082	-.145	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.571	1.002	1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900	.268	.269

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test diketahui bahwa variabel ROE di peroleh nilai sebesar 0.900 dengan ketentuan 0.900 ≥ 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa ROE berdistribusi normal. Untuk variabel EPS diperoleh nilai sebesar 0.268 dengan ketentuan 0.268 ≥ 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa EPS berdistribusi normal. Sedangkan Variabel Harga Saham diperoleh nilai 0.269 dengan ketentuan 0.269 ≥ 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa Harga Saham berdistribusi

normal. Maka berdasarkan asumsi diatas dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan.

2. Uji Heterokedastisitas

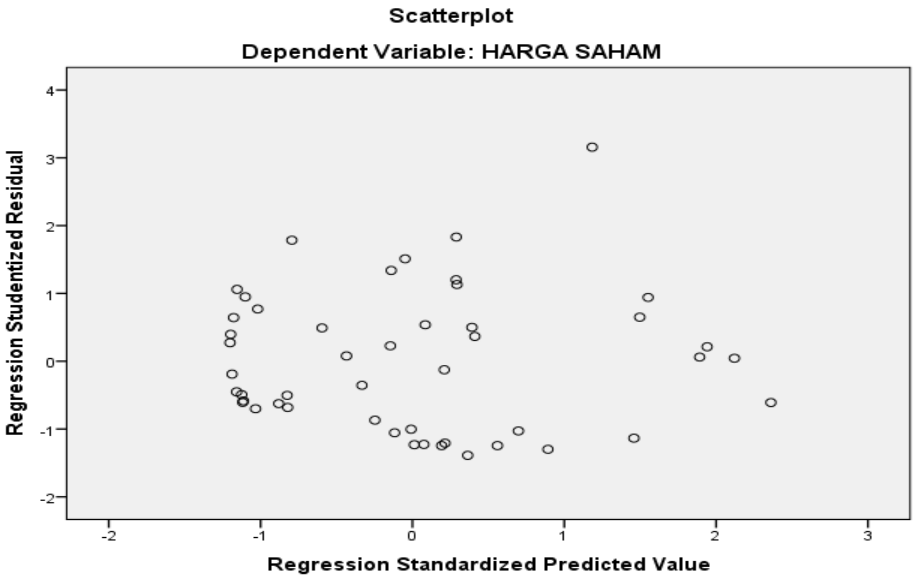

t

a Diolag SPSS V.20

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 grafik Scatterplot menunjukan bahwa tidak terbentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolineritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolineritas
Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.758	1.319
EPS	.758	1.319

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ROE dan EPS sebesar 1.319 < 10 dan nilai *tolerance* ROE dan EPS 0.758 > 0.10. Dengan demikian, model ini mengacu pada kriteria hasil pengujian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah Multikollinearitas sehingga dapat dilanjutkan untuk di teliti.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	.789

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0.789 nilai ini terletak di antara -2 sampai +2 yang berarti tidak ada Autokorelasi

antara ROE dan EPS terhadap Harga Saham, maka data tersebut dapat dilanjutkan untuk diteliti.

4.1.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	299.009	136.699	
ROE	24.311	15.004	.159
EPS	6.290	.847	.729

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan tebel 4.6 maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_1X_2$

Harga Saham = 299.009 + 24.311 ROE + 6.290 EPS

Berdasarkan model regresi tersebut maka dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 299.009, artinya jika nilai *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) nilainya 0, maka nilai harga saham akan tetap dengan nilai konstanta yaitu sebesar 299.009.
b. Nilai koefisien *Return On Equity* (ROE) sebesar 24.311 artinya bahwa setiap peningkatan 1% *Return On Equity* (ROE) maka harga saham

mengalami kenaikan sebesar 24.311% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

c. Nilai koefesien *Earning Per Share* (EPS) sebesar 6.290 artinya bahwa setiap peningkatan satu satuan *Earning Per Share* (EPS) maka harga harga saham mengalami kenaikan sebesar 6.290 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.1.5 Hasil Uji Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		ROE	EPS	HARGA SAHAM
ROE	Pearson Correlation	1	.492**	.518**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	48	48	48
EPS	Pearson Correlation	.492**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	.518**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	48	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)
Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan Tabel 4.7 uji korelasi pearson product moment di atas, untuk variabel *Return On Equity* (ROE) memperoleh nilai r sebesar 0.518 sedangkan nilai signifikan 0.000. Kriteria penilaian korelasi bahwa nilai r *Return On Equity* (ROE) 0.518 berada antara nilai korelasi (0.400 – 0.599),

artinya *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang cukup dengan Harga Saham. Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) memperoleh nilai r sebesar 0.807 sedangkan nilai signifikan 0.000. Kriteria penilaian korelasi bahwa r *Earning Per Share* (EPS) 0.807 berada antara nilai korelasi (0.800 – 1.000), artinya *Earning Per Share* (EPS) memilki hubungan yang sangat tinggi dengan Harga Saham.

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Berganda
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819[a]	.671	.657	526.21442

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat nilai R 0.819 sehingga *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memperoleh nilai korelasi sebesar 0.819 berada antara nilai korelasi (0.800 – 1.000), artinya *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan Harga Saham.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat nilai R Square sebesar 0.671 atau 67.1% (0.671 x 100% = 67.1%), angka ini memberikan arti Harga Saham dipengaruhi oleh *Retun On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS)

sebesar 67.1% sedangkan sisanya yaitu sebesar 32.9% (100% - 67.1% = 32.9%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

3. Uji t (Parsial)

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model	t	Sig.
(Constant)	2.187	.034
ROE	1.620	.112
EPS	7.428	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui *Return On Equity* (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. Sebagaimana akan di jelaskan sebagai berikut:

a. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Jadi, berdasarkan perhitungan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1.620 < 2.01290 artinya H_1 ditolak. Dan nilai signifikasi lebih besar dari 0.05 (0.112 > 0.05) artinya tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara persial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
b. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Jadi, berdasarkan perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 7.428 > 2.01290 artinya H_2 diterima. Dan nilai signifikasi lebih

kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4. Uji F (Simultan)

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25434537.299	2	12717268.650	45.927	.000[b]
Residual	12460572.617	45	276901.614		
Total	37895109.917	47			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE
Sumber: Data Diolah SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.10 pada hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 45.927 > 3.20 artinya H_3 diterima dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

Berdasarkan hasil pengujian SPSS V.20 menunjukan pada koefisien regresi linear berganda sebesar 24.311 untuk *Return On Equity* (ROE) bahwa

setiap peningkatan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1%, Maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 24.311%.

Sedangkan berdasarkan uji korelasi *Return On Equity* (ROE) memperoleh nilai r sebesar 0.518 sedangkan nilai signifikasi 0.000. kriteria penilaian korelasi (0.400 – 0.599), artinya *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang cukup dengan Harga Saham.

Kemudian Hasil uji t *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Haga Saham. Jadi berdasarkan perhitungan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1.620 < 2.01290 artinya H_1 ditolak. Dan nilai signifikasi lebih besar dari 0.05 (0.112 > 0.05) artinya tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil ini diperkuat oleh Roni & Pangestu, (2020) dapat diketahui hasilnya bahwa *Retun On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan hasil ini di dukung oleh Sagala & Sudjiman, (2022) dapat diketahui hasilnya bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

Berdasarkan hasil pengujian SPSS V.20 menunjukan pada koefisien regresi linear berganda sebesar 6.290 untuk *Earning Per Share* (EPS) bahwa

setiap peningkatan satu satuan *Earning Per Share* (EPS) maka harga harga saham mengalami kenaikan sebesar 6.290.

Sedangkan berdasarkan uji korelasi *Earning Per Share* (EPS) memperoleh nilai r sebesar 0.807 sedangkan nilai signifikasi 0.000. kriteria penilaian korelasi bahwa r *Earning Per Share* (EPS) 0.807 berada antara nilai korelasi (0.800 – 1.000), artinya *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan Harga Saham.

Kemudian Hasil uji t *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Jadi, berdasarkan perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 7.428 > 2.01290 artinya H_2 diterima. Dan nilai signifikasi lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil ini diperkuat oleh Rahmadini, (2020) dapat diketahui hasilnya bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan hasil ini didukung oleh Alam, (2021) diketahui hasilnya bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

Berdasarkan hasil pengujian SPSS V.20 menunjukan pada korelasi berganda terdapat nilai R 0.819 sehingga *Return On Equity* (ROE) dan

Earning Per Share (EPS) memperoleh nilai korelasi sebesar 0.819 berada antara nilai korelasi (0.800 – 1.000), artinya *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memilki hubungan yang sangat tinggi dengan Harga Saham.

Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi terdapat nilai R Square sebesar 0.671 atau 67.1% (0.671 x 100% = 67.1%), angka ini memberikan arti Harga Saham dipengaruhi oleh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) sebesar 67.1% sedangkan sisanya yaitu 32.9% (100% - 67.1% = 32.9%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Kemudian Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 45.927 > 3.20 artinya H_3 diterima dan nilai signifikan kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05) artinya signifikan. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengauh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini diperkuat dan didukung oleh Budianto & Heriyanto, (2021) diketahui hasilnya bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan sampel 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial terbukti *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Haga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
2. Secara parsial terbukti *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
3. Secara simultan terbukti *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

5.2 Saran

1. Perusahaan

   Bagi perusahaan dari kondisi yang terlibat maka sebaiknya tidak membiarkannya dan perusahaan harus melakukan peningkatan kinerja pengelolaan dalam memenuhi operasional perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan laba. Sehingga di masa yang akan datang bisa

meningkatkan harga saham yang baik, serta perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.

2. Investor

   Untuk investor sebaiknya mempertimbangkan kembali dalam menentukan pilihan dimana akan berinvestasi dan memperhatikan rasio yang mempengaruhi harga saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi, sehingga dapat memperkirakan keuntungan yang akan didapatkan serta menghindari kerugian yang tidak di inginkan.

3. Peneliti selanjutnya

   Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah data sampel tahunan, menggunakan regrasi data panel, jumlah perusahaan serta variabel lain yang berpengaruh dengan harga saham seperti: *price to earning ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Peran Kinerja Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, *9*(2), 87–98. https://doi.org/10.55171/apjms.v9i2.722.

Akbar, J. S. (2021). *Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 59–68.

Alam, R. F. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 10(1), 200-209.*, *10*(1), 714–726.

Arison, N. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, *5*(2), 61–70. http://ejournal.lmiimedan.net.

Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis* (E. Risanto (ed.); 1st ed.).

Budianto, E., & Heriyanto, M. I. (2021). Pengaruh ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(1), 183–195. https:// journal.uniku.ac.id/index.php/jeam.

Dandanggula, A. L., & Sulistyowati, E. (2022). Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, *4*(2), 766–780. https: //doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4266.

Ditta, A. S. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan & Keberlanjutan Perusahaan* (A. S. A. Ditta (ed.); Pertama).

Dwik Suryacahyani Gunadi, N. L., & Widyatama, J. (2021). Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara. *Jurnal Locus Delicti*, *2*(1), 13–23. https://doi.org/ 10.23 887/ jld. v2i1 .455.

Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, N. S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal*

Akuntansi Dan Manajemen, *19*(01), 01–10. https://doi.org/10.36406/ jam. v19i01.539.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th ed.).

Handayani, S. F. (2020). Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, *1*(2), 133–142. https:// doi.org/ 10.36418/jiss.v1i2.17.

Hidayat, W. W. (n.d.). *Analisa laporan keuangan*.

Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *7*(2), 58–68. https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592.

Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(6), 2654–2667. www.bi.go.id

Khoiri, M. F., & Suwitho. (2020). Pengaruh ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *9*(7), 1–20.

Krismiaji, & Aryani, Y. A. (2019). *Akuntansi Manajemen* (3rd ed.).

Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In A. Q. Habib (Ed.), *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.

Mudawanah, S., & Nuraini, D. (2020). Analisis Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, *8*(1), 81–94. https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.571.

Natalia, D., Rahayu, C. W. E., & Yulita, I. K. (2019). Stock Valuation Analysis Using the Dividend Discount Model, Price Earning Ratio, and Price To Book Value for Investment Decision. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *7*(3), 276–285.

Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi 2024 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis La Tansa Mashiro.

Pasar Modal, B. S. (2023). Buku Saku Pasar Modal ©Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal Direktorat Analisis Informasi Pasar Modal Tidak untuk diperjualbelikan. In *Ojk.Go.Id*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/Buku Saku Pasar Modal OJK 2023.pdf.

Paulina, J. (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk Di Bei (Periode 2012-2016). *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, *1*(1), 105–112.

Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Jurnal Universitas Negri Padang*, *5*(2), 52.

Purba, B. R. (2023). *Teori Akuntansi*.

Rahayu SE, A. M. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.

Rahmadini, S. D. A. (2020). Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembangunan Tahun 2012-2017 Yang Terdaftar Di Bei. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, *12*(1), 50–54. https://doi.org /10.22225/ kr.12.1. 1183.50-54.

Roni, & Pangestu, D. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018). *Journal of Accounting and Finance (Jacfin)*, *1*(1), 30–36.

Sagala, G. D. P., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Ekonomis*, *15*(1), 44–61.

Sahir, H. S. (2021). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.

Shalihin, M., & Nurulrahmatiah, N. (2020). Analisis Return On Equity Pada KPRI "Sehati" Publishing Institution. *Motivasi Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(2). http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta Bandung.

Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS

terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok Buku 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1*(3), 544–560. https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018.

Tantianty, C. W., & Uzliawati, L. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT BNI Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *11*(1). https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1546.

Trirahmawati, F., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh deviden per Saham dan Laba per Saham terhadap Harga saham. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, *12*(2), 6. https://talenta.usu.ac.id /politeia/article/view/3955.

Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, *6115*, 196–215. https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554.

https://developers.bri.co.id/index.php/id/news/melihat-perkembangan-perbankan-di-era-digital-melalui-briapi

OJK. (2021). Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020 – 2025. [Halaman Web]https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/-Roadmap-Pengembangan-Perbankan-Indonesia-2020---2025.aspx

LAMPIRAN

HASIL ROE, EPS DAN HARGA SAHAM

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Data		
				ROE (%)	EPS	Harga Saham (Rp)
1	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	2021	0,94	0,49	228
			2022	2,50	1,87	119
			2023	2,50	2,63	65
2	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	2021	12,50	129,02	2.000
			2022	12,11	129,90	2.033
			2023	8,76	103,58	1.950
3	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	4,1	161	2.350
			2022	8,3	338	2.730
			2023	8,3	359	2.780
4	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2021	17,26	101,43	750
			2022	16,24	102,75	710
			2023	13,96	97,91	625
5	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	2021	10,21	169,06	965
			2022	11,71	202,21	1.185
			2023	14,03	259,45	1.695
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	6,36	22	332
			2022	5,44	19	228
			2023	6,2	23	242
7	BNLI	Bank Permata Tbk	2021	2,9	39	1.535
			2022	4,5	56	1.015
			2023	5,5	71	920
8	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	13,71	73,69	1.780
			2022	16,84	102,54	1.290
			2023	16,88	123,65	1.740
9	BSIM	BankSinarmas Tbk	2021	2,02	6,50	875
			2022	3,27	11,22	845
			2023	1,07	3,84	890
10	BTPN	Bank BTPN Tbk	2021	8,6	331	2.620
			2022	9,1	384	2.650
			2023	6,5	293	2.620
11	BTPS	Bank BTPN	2021	23,67	190	3.580

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Data		
				ROE (%)	EPS	Harga Saham (Rp)
		Syariah Tbk	2022	24,21	231	2.790
			2023	13,22	140	1.690
12	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	0,35	3,99	660
			2022	0,22	2,20	520
			2023	0,18	1,87	454
13	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	1,43	2,09	116
			2022	2,40	3,59	80
			2023	4,11	6,36	78
14	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	2021	8,33	109,81	670
			2022	10,51	144,99	745
			2023	12,00	178,30	1.180
15	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2021	4,79	85,67	770
			2022	6,89	126,28	1.540
			2023	5,42	105,11	1.210
16	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	10,46	88,89	565
			2022	11,40	100,44	570
			2023	8,47	81,45	565

HASIL UJI SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	.18	24.21	8.3410	5.87544
EPS	48	.49	384.00	110.8288	104.09329
HARGA SAHAM	48	65.00	3580.00	1198.9583	897.93036
Valid N (listwise)	48				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	EPS	HARGA SAHAM
N		48	48	48
Normal Parameters[a,b]	Mean	8.3410	110.8287	1198.9583
	Std. Deviation	5.87544	104.09329	897.93036
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.145	.144
	Positive	.081	.136	.144
	Negative	-.082	-.145	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.571	1.002	1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900	.268	.269

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS, ROE[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.819[a]	.671	.657	526.21442	.789

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25434537.299	2	12717268.650	45.927	.000[b]
	Residual	12460572.617	45	276901.614		
	Total	37895109.917	47			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	299.009	136.699		2.187
	ROE	24.311	15.004	.159	1.620
	EPS	6.290	.847	.729	7.428

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficients[a]

Model		Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.034					
	ROE	.112	.518	.235	.139	.758	1.319
	EPS	.000	.807	.742	.635	.758	1.319

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	ROE	EPS
1	1	2.564	1.000	.04	.03	.04
	2	.270	3.082	.45	.01	.76
	3	.166	3.930	.51	.95	.19

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	315.1482	2935.7930	1198.9583	735.63603	48
Std. Predicted Value	-1.201	2.361	.000	1.000	48
Standard Error of Predicted Value	75.957	238.382	124.537	42.837	48
Adjusted Predicted Value	304.1220	3009.5876	1192.2741	730.89648	48
Residual	-721.57977	1510.34863	.00000	514.89666	48
Std. Residual	-1.371	2.870	.000	.978	48
Stud. Residual	-1.388	3.157	.006	1.017	48
Deleted Residual	-739.57831	1827.00769	6.68420	557.39812	48
Stud. Deleted Residual	-1.403	3.538	.016	1.049	48
Mahal. Distance	.000	8.666	1.958	2.217	48
Cook's Distance	.000	.696	.029	.100	48
Centered Leverage Value	.000	.184	.042	.047	48

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Correlations

		ROE	EPS	HARGA SAHAM
ROE	Pearson Correlation	1	.492**	.518**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	48	48	48
EPS	Pearson Correlation	.492**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	.518**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	48	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

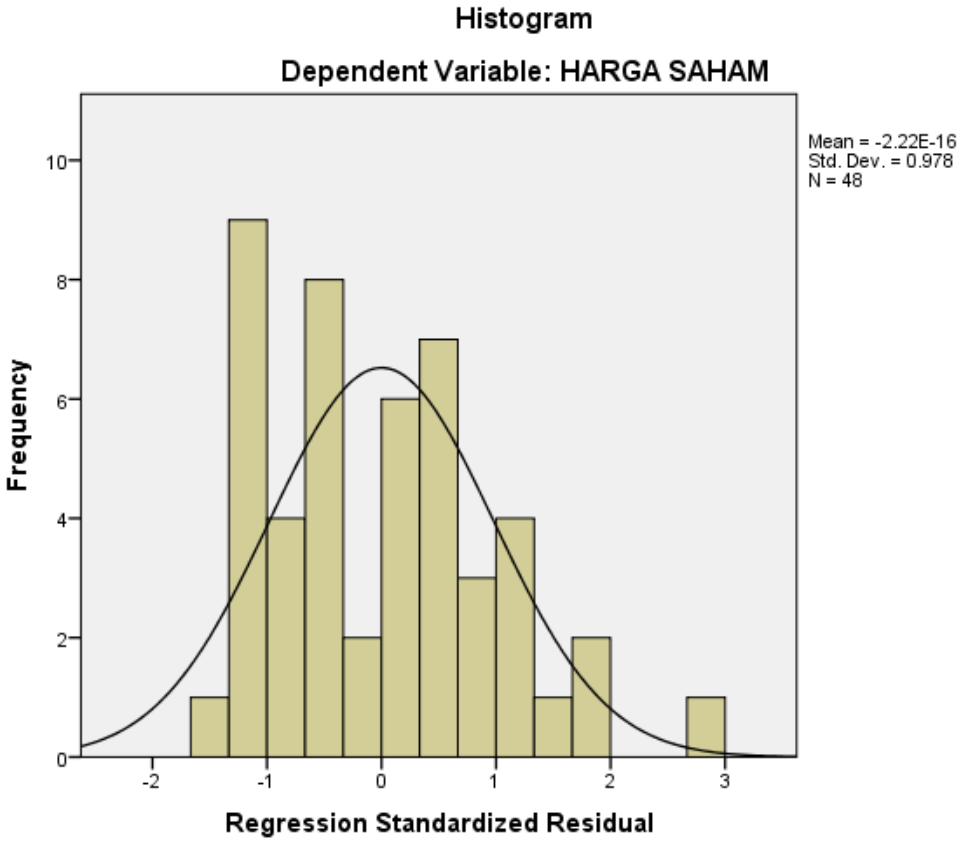
Histogram
Dependent Variable: HARGA SAHAM
Mean = -2.22E-16
Std. Dev. = 0.978
N = 48
Frequency
Regression Standardized Residual
0
2
4
6
8
10
-2
-1
0
1
2
3

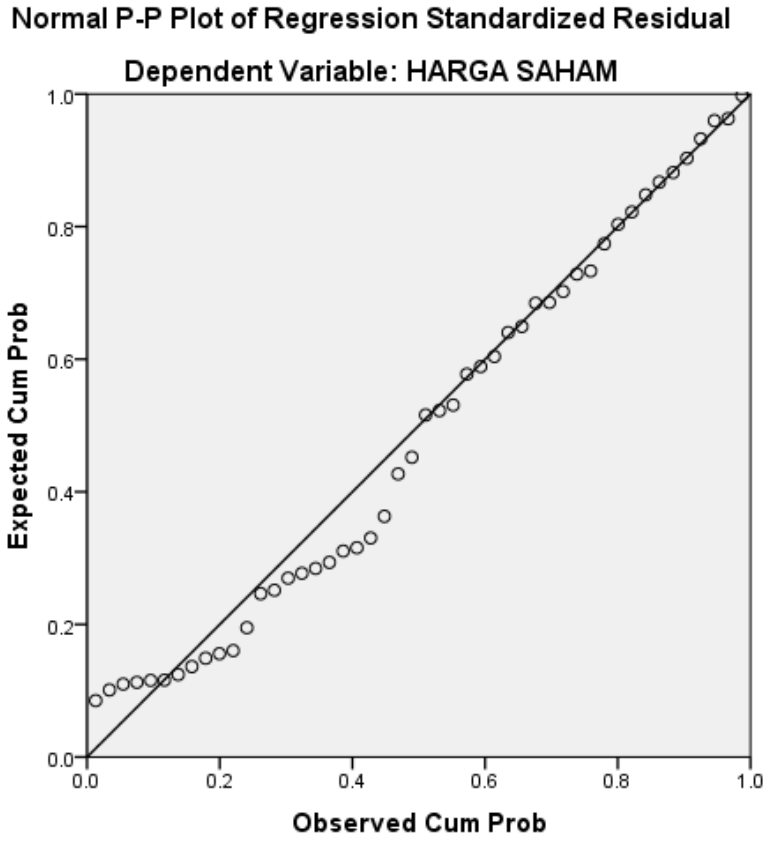
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: HARGA SAHAM
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0.0
0.2
0.4
0.6
0.8
1.0

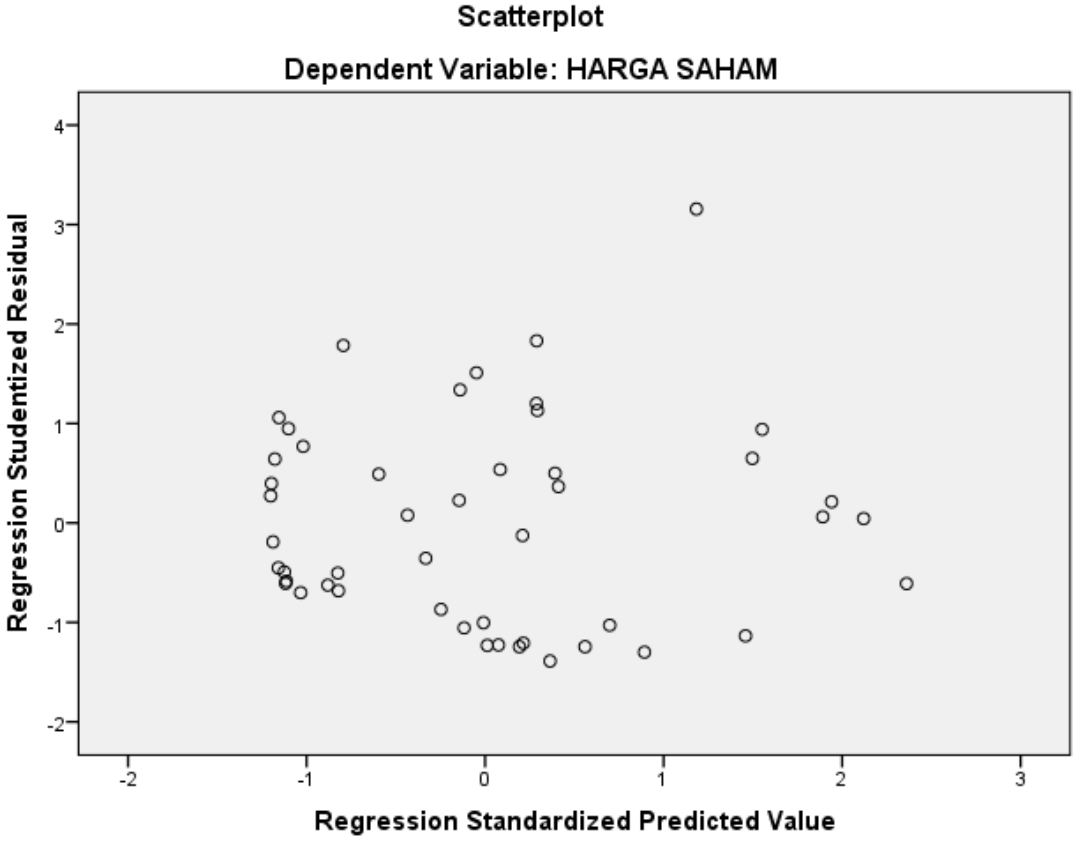
Scatterplot
Dependent Variable: HARGA SAHAM
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
4
3
2
1
0
-1
-2
-2
-1
0
1
2
3

Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

Overall Similarity: **7%**

Date: Aug 8, 2024

Statistics: 949 words Plagiarized / 12950 Total words

Remarks: Low similarity detected, check your supervisor if changes are required.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Felia Hasanah
NPM	: 20111119
Program Studi	: Manajemen
Tempat, Tanggal Lahir	: Cubadak Air S, 11 Januari 1998
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perum Ranau Estate 3, Blok A1 No.14 Rt.04/Rw.02 Kec. Kalanganyar Kab. Lebak
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
No. Handphone	: 087800163191
Email	: hasanahfelia34@gmail.com
Riwayat Pendidikan	
2010 Lulus	: SDN 26 Sikapak Hilie
2013 Lulus	: MTsN Model Pariaman
2016 Lulus	: SMK 2 Pariaman
2020-Sekarang	: Universitas La Tansa Mashiro

Rangkasbitung, Agustus 2024

(Felia)

Felia Hasanah